

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan kondisi dalam situasi yang diobservasi. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis teks dan hasil wawancara, dengan tujuan untuk memahami makna dari fenomena yang diamati. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik triangulasi, yang melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang fokus pada analisis dan penyajian fakta secara sistematis untuk memudahkan penyimpulan informasi.¹

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menekankan pemahaman terhadap masalah-masalah yang ada dalam konteks kehidupan sosial, berfokus pada pengamatan dan analisis situasi yang nyata serta kompleks dengan tingkat detail yang tinggi.² Data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif, misalnya dalam bentuk dokumen, foto, atau catatan yang dihasilkan saat melakukan penelitian di lapangan. Adapun desain penelitian kualitatif bersifat umum dan dapat disesuaikan atau diperluas sesuai dengan situasi dan kondisi yang ditemui di lapangan. Oleh karena itu, desain penelitian kualitatif perlu bersifat terbuka dan fleksibel.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih oleh peneliti pada penelitian ini yaitu pada masyarakat pengguna aplikasi Shopee yang ada di desa Kedumulyo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Alasan dipilihnya lokasi ini karena banyak masyarakat dari remaja sampai dewasa menggunakan Shopee untuk berbelanja online dalam memenuhi kebutuhan. Hal ini dibuktikan dengan adanya

¹ Saifuddin Azwar, "Metode Penelitian". Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (2004). 5-6

² Albi Amggito dan Johan Setiawan, "Metode Penelitian Kualitatif". Sukabumi: CV Jejak, (2018). 8

masyarakat yang terus menerus berbelanja di Shopee dengan waktu setiap minggu atau setiap bulannya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti ini akan dimulai setelah mendapatkan izin penelitian yang berlaku selama sekitar satu bulan.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah entitas atau objek yang akan menjadi fokus dalam penelitian, baik itu berupa lokasi, individu, atau objek, di mana data terkait dengan variabel penelitian diperoleh dan menjadi pokok perhatian penelitian.³ Subyek yang dipilih pada penelitian ini yaitu masyarakat di Desa Kedumulyo yang sering menggunakan e-commerce Shopee untuk membeli sesuatu dengan fokus dalam penelitiannya yaitu perilaku konsumtif masyarakat dalam penggunaan e-commerce Shopee dalam perspektif ekonomi Islam.

D. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan pada studi ini ialah darimana subyek memperoleh informasi studi. Adapun dua sumber data yang diperlukan untuk penelitian ini, meliputi:

1. Data primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui studi yang teliti terhadap responden, seringkali melibatkan pengamatan, wawancara maupun cara lainnya. Data primer merupakan suatu sumber data yang dikumpulkan secara langsung dari peneliti terhadap sumber pertama penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data utama yaitu wawancara langsung dengan masyarakat di Desa Kedumulyo yang menggunakan e-commerce Shopee.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang sudah ada dan dapat langsung digunakan tanpa memerlukan pengolahan tambahan.

³ Andi Prastowo, "Memahami Metode-metode Penelitian: Suatu Tujuan Teori dan Praktis". Yogyakarta: Ar Razz Media, (2016). 28

Biasanya, data sekunder berupa dokumentasi atau laporan yang telah ada sebelumnya.⁴

Data sekunder adalah catatan atau dokumentasi mengenai suatu peristiwa atau informasi yang telah ada sebelumnya, dan sumber-sumber aslinya terletak jauh.⁵ Sumber sekunder merujuk pada bahan referensi yang digunakan untuk melengkapi atau memperkaya data, serta sebagai dasar teoritis atau analisis dalam konteks pembahasan. Dalam penelitian ini, data sekunder yang dibutuhkan oleh peneliti adalah buku, artikel, dokumentasi yang terkait perilaku konsumtif pada masyarakat di Desa Kedumulyo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses yang harus dilakukan dengan metode yang tepat, benar, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Ini adalah langkah-langkah untuk mengumpulkan, merangkum, atau mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian.⁶ Untuk memastikan data yang diperoleh memiliki tingkat kepercayaan dan akurasi yang tinggi, peneliti memanfaatkan berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi:

- Observasi

Observasi adalah metode yang melibatkan peneliti dalam pengumpulan informasi secara langsung dengan mengamati elemen-elemen yang berkaitan dengan lokasi, perilaku, emosi, peristiwa, waktu, aktivitas, dan individu yang relevan dengan penelitian. Teknik observasi menuntut peneliti untuk secara aktif terlibat di lapangan untuk memeriksa dan mencatat detail-detail penting.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode observasi partisipatif di mana peneliti secara aktif terlibat dalam kegiatan sehari-hari subjek yang sedang diamati. Dengan cara ini, peneliti tidak hanya melakukan pengamatan,

⁴ Saifuddin Azwar, "Metode Penelitian". Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, (2004). 91

⁵ Moh. Nazir, "Metodologi Penelitian". Jakarta: Ghalia Indonesia, (1998). 59

⁶ Suwartono, "Dasar-dasar Metodologi Penelitian". Yogyakarta: ANDI, (2014). 41

⁷ Mamik, "Metodologi Kualitatif". Sidoarjo: Zifatma Publisher, (2015).

tetapi juga turut serta dalam tindakan dan pengalaman yang dilakukan oleh subjek penelitian.⁸

Dalam praktiknya disini, peneliti mengamati perilaku masyarakat yang ada di Desa Kedumulyo dalam kegiatan berbelanja online. Dengan demikian, peneliti dapat menghasilkan sebanyak mungkin temuan yang memiliki nilai data yang signifikan seperti, seberapa seringnya masyarakat berbelanja online melalui e-commerce Shopee, faktor pendorong dalam berbelanja.

- Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data di mana seorang pewawancara mengajukan pertanyaan langsung kepada responden dan kemudian mencatat atau merekam jawaban yang diberikan oleh responden sehingga hasil wawancara dapat dianalisis lebih lanjut. Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu mentranskrip hasil wawancara sesuai dengan permasalahan penelitian agar wawancara lebih terarah. Wawancara juga harus dilakukan seefisien mungkin agar dapat menciptakan suasana yang nyaman dan santai untuk hasil yang maksimal. Dalam penelitian ini akan dilakukan wawancara dengan pengguna e-commerce Shopee pada masyarakat Desa Kedumulyo yang melakukan belanja online

- Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi yang diperoleh atau diambil dari peristiwa yang telah terjadi di masa lampau. Dokumentasi ini dapat berwujud teks, gambar, atau karya-karya yang dibuat oleh individu. Hasil dari wawancara atau observasi akan menjadi lebih meyakinkan jika didukung oleh bukti-bukti pendukung seperti fotografi, karya tulis ilmiah, buku, hasil observasi atau wawancara.

F. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan validitas data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknik triangulasi. Teknik triangulasi ini mengacu pada pengujian data yang diperoleh dari sumber-sumber yang beragam, dengan metode-metode yang

⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif". Bandung Alfabeta, (2018).

berbeda, dan pada waktu yang berbeda pula.⁹ Oleh karena itu, penggunaan teknik triangulasi diimplementasikan, yang bisa diuraikan sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber data
Melakukan triangulasi sumber data untuk mencari kebenaran dari informasi yang diperoleh peneliti dengan memanfaatkan beberapa sumber data meliputi, hasil wawancara, observasi di lapangan agar hasilnya dapat dipertanggung jawabkan.
- b. Menggunakan bahan referensi, yaitu peneliti membuktikan data yang diperoleh dengan menggunakan data pendukung seperti alat rekaman, kamera, atau foto-foto.
- c. Melakukan check-list, yaitu peneliti memberikan data yang diperoleh kepada narasumber atau pemberi data untuk dilakukan proses pengecekan data. Pengecekan data bisa dilaksanakan peneliti setelah selesai menghimpun informasi dan apabila data telah disepakati, maka pemberi data memberikan tanda tangan sebagai tanda kesepakatan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah sistematis dalam mengevaluasi dan mengatur data yang terkumpul dari wawancara, catatan lapangan, serta dokumen. Proses ini melibatkan pengelompokan data ke dalam kategori yang relevan, menguraikan detailnya, menentukan informasi yang signifikan dan harus diteliti lebih lanjut, serta membuat kesimpulan agar data tersebut dapat dipahami dengan baik oleh peneliti maupun pihak lainnya.¹⁰

Analisis data kualitatif adalah suatu pendekatan yang bersifat induktif, yang berarti bahwa analisis ini dilakukan berdasarkan data yang telah diperoleh, kemudian data tersebut dikembangkan menjadi jawaban terhadap permasalahan penelitian.

Penelitian ini menerapkan Model Miles dan Huberman sebagai metode analisis data, sesuai dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Reduksi data, yaitu peneliti melakukan pemilihan, memfokuskan penelitian dan menyusun data yang diperoleh dalam bentuk kesimpulan dan memfokuskan pada hal esensial.

⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif". Bandung Alfabeta, (2017). 189

¹⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif". Bandung Alfabeta, (2018). 131

- 2) Penyajian data, yaitu peneliti menyusun informasi yang didapati agar data terorganisir dan tersusun polanya sehingga mudah untuk dipahami dan peneliti dapat merencanakan kerja selanjutnya.
- 3) Penarikan kesimpulan atau verifikasi yaitu peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Jika kesimpulan yang dikemukakan oleh peneliti didukung dengan adanya bukti valid serta sesuai dengan bukti di lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan sudah kredibel.

